

DI LUAR PREDIKSI PEDAGANG

## Permintaan Sapi Meningkatkan

**WATES (KR)** - Menjelang Idul Adha 1441 H/2020 terjadi peningkatan permintaan sapi untuk hewan kurban. Peningkatan permintaan sapi di masa pandemi Covid-19 di luar prediksi pedagang penyedia hewan kurban.

Sejumlah pedagang hewan kurban menyebutkan terjadi peningkatan menjelang Idul Adha diperkirakan akibat kebijakan pemerintah membatalkan pelaksanaan ibadah haji di tahun ini. Permintaan sapi mengalami kenaikan dibanding tahun lalu.

"Hingga saat ini sudah menerima pesanan sedikitnya 100 ekor sapi untuk kurban. Jauh lebih banyak dibanding tahun lalu yang ada di kisaran antara

60-70 ekor," ujar Mursid, salah satu pedagang ternak di Pendem, Kalurahan Sidomulyo, Kapanewon Pengasih, Rabu (29/7).

Menurutnya, peningkatan permintaan sapi diluar prediksi para pedagang. Di masa pandemi Covid-19 memprediksi terjadi penurunan daya beli masyarakat sehingga berdampak juga terhadap pembelian hewan kurban.

Peningkatan permintaan tersebut diperkirakan

ada kaitan kebijakan pemerintah meniadakan ibadah haji 2020 karena dampak pandemi Covid-19. Calon jamaah mengalokasikan dana persiapan haji untuk beli hewan kurban," tuturnya.

Harga sapi yang memenuhi syarat sebagai hewan kurban, katanya ada di kisaran Rp 16 juta sampai Rp 23 juta per ekor. Sebagian besar konsumen memilih sapi dengan harga di kisaran Rp 21 juta.

Salah satu sahibul kurban, Joko Purnomo mengaku berniat melaksanakan ibadah kurban. Untuk mendapatkan sapi yang sehat dan memenuhi persyaratan, menjadi pelanggan tetap ke pedagang Mursid di Pendem.

Menurutnya, tidak mengkhawatirkan akan kesehatan sapi karena kesehatan selama di penampungan dalam pemantauan tim kesehatan hewan. (Ras)-f



KR-Agussulata

Persediaan sapi untuk hewan kurban di tempat penampungan Pedukuhan Pendem.

## PMI-BPBD Gigih Semprot Disinfektan

**BANTUL (KR)** - Relawan PMI dan BPBD Kabupaten Bantul akhir-akhir ini harus menguras tenaganya untuk melakukan penyemprotan disinfektan di wilayah zona merah pandemi Covid-19.

"Apalagi pekan lalu, ketika di Bantul terjadi penambahan pasien positif sebanyak 18 orang, relawan PMI dan BPBD sempat kewalahan melakukan penyemprotan disinfektan di desa-desa yang terdapat pasien positif," ungkap Ketua PMI Kabupaten Bantul, HM Wirmon Samawi SE MIB, Rabu (29/7).

Untuk memberikan semangat kepada relawan PMI waktu melakukan penyemprotan disinfektan di wilayah Pundong, Ketua PMI Bantul bersama camat setempat, Nanang Dwi Atmoko SSos ikut bersama relawan melakukan penyemprotan.

Diakui oleh Ketua PMI Bantul, selama

Pandemi Covid-19 para relawan PMI mesti kerja keras melakukan penyemprotan, untuk membantu pemerintah dalam upaya pencegahan penularan Covid-19.

Sasaran penyemprotan wilayah rawan penularan atau zona merah Covid-19, termasuk perkantoran, pasar atau tempat kerumunan warga, bahkan akhir-akhir ini penyemprotan di beberapa Puskesmas dimana terdapat petugas kesehatannya terpapar positif Covid-10.

Terakhir di Puskesmas Bambanglipuro harus ditutup sementara untuk dilakukan penyemprotan disinfektan. Dengan situasi dan kondisi lingkungan tugas tersebut, relawan yang bertugas dalam menangani Covid-19 harus ekstra hati-hati, menjaga dirinya sendiri agar aman dari Covid-19. (Jdm)-f



KR-Judiman

Ketua PMI Bantul HM Wirmon Samawi SE MIB (kiri) menyiapkan diri dengan menggunakan APD untuk melakukan penyemprotan disinfektan.

## Pak Asmuni Menjawab



### Tata Cara Ibadah Kurban

#### TANYA:

Saya mohon Pak Asmuni memberikan tuntunan tentang ibadah kurban. Hewan apa saja yang dapat untuk ibadah kurban. Kapan waktunya, serta keadaan hewan yang dijadikan kurban. **Sujuk, Umbulharjo Yogyakarta**

#### JAWAB:

Pertanyaan Saudara barangkali juga menjadi pertanyaan banyak orang dan kalangan berkaitan dengan ibadah kurban.

1. Mengenai hewan yang sah untuk ibadah kurban ialah domba yang telah berumur satu tahun atau lebih. Kambing yang telah berumur dua tahun atau lebih. Sapi atau kerbau yang telah berumur dua tahun atau lebih. Unta yang telah berumur lima tahun atau lebih.

Hewan kurban itu tidak mempunyai cacat seperti rusak matanya, pincang kakinya, kurus dan tidak berdaya. Bagi hewan kambing atau domba sah untuk berkurban satu orang. Sedang sapi, kerbau atau unta dapat untuk berkurban tujuh orang.

2. Keadaan hewan yang dijadikan kurban sebaiknya yang gemuk, diikat selama beberapa hari sebelum disembelih, tidak dipotong bulu dan kukunya sejak awal Dzulhijah.

3. Waktu berkurban ialah tiga hari yakni tanggal 10, 11 dan 12 Dzulhijah menurut Imam

Hambali, Imam Maliki dan Imam Maliki. Sedang menurut Imam Syafii, berkurban dapat dilakukan tanggal 10, 11, 12 dan 13 bulan Dzulhijah.

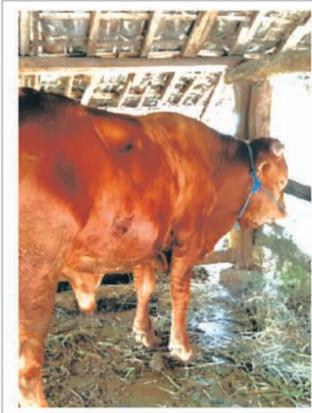
4. Daging hewan kurban kalau diri dan keluarga sahibul-kurban menginginkan memakannya, diperbolehkan sebanyak sepertiganya. Sepertiga bagian lagi dibagikan untuk saudara-saudara atau kenalan yang tidak berkurban. Sedang sepertiga lainnya dibagikan untuk masyarakat dan fakir miskin.

5. Niat yang baik dalam menjalankan ibadah kurban dan pelaksanaannya diawali dengan membaca basmalah saat menyembelih. Membaca salawat nabi yang ditujukan untuk mendapat kebaikan dari Allah sesuai dengan tuntunan Nabi. Membaca takbir seperti yang dilakukan Nabi. Berdoa agar ibadah kurban diterima Allah.

Yang berkurban menghadiri waktu penyembelihan kalau memang memungkinkan. Kalau yang berkurban seorang wanita, menyerahkan hewan kurban kepada orang yang mampu melaksanakannya. Penyembelihan menggunakan alat (pisau) yang tajam.

Sebagai tambahan, di masa pandemi Covid-19 ini saya pesankan untuk menghindari dari kerumunan umum saat dilakukan penyembelihan. \* -f

## Golkar DIY Bangkit



Hewan kurban bantuan Golkar DIY



Drs HM Gandung Pardiman MM bersama pengurus PDM Bantul.

GANDUNG YAKIN SUARA MUHAMMADIYAH BULAT KE 'NOTO'

## Golkar Serahkan Sapi ke PDM Bantul

**BANTUL (KR)** - Menyambut Hari Raya Idul Adha 1441 H, Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Golkar Kabupaten Bantul menyerahkan hewan kurban seekor sapi kepada Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Sekretaris DPD Golkar DIY, Erwin M Nizar, Rabu (29/7) petang menuturkannya penyerahan sapi kurban dari Golkar ini sebagai bagian dari kulanuwun karena Golkar Bantul mencalonkan kader Muhammadiyah dalam Pilkada Bantul 2020.

"Kami meyakini suara Muhammadiyah bulat dan yakin mendapatkan dukungan luas dari warga Muhammadiyah. Saya sendiri juga pengurus Muhammadiyah Banguntapan. Kami optimis dukungan suara warga Muhammadiyah ke paslon Harsono-Totok Sudarto

(Noto) di atas 90 persen. Sementara dukungan suara untuk pemenangan paslon Noto seluruh warga Bantul ditarget 70 persen," urai Erwin.

Ketua DPD Partai Golkar DIY yang juga Anggota DPR RI Komisi VII, Drs HM Gandung Pardiman MM menambahkan penyerahan sapi untuk Idul Adha dan perangkat alat wireless bagi PDM Bantul bertujuan juga untuk lebih mengharmoniskan hubungan silaturahmi antara Muhammadiyah dan Golkar.

"Pak Totok Sudarto juga menjabat sebagai Dewan Penasihat Partai Golkar dan kami berniat bersilaturahmi dan memohonkan izin kepada PDM," jelasnya.

Sebelumnya dalam rangka membangun komunikasi politik untuk mensolidkan koalisi partai menghadapi Pilkada di 3

kabupaten di DIY yakni di Kabupaten Bantul, Sleman dan Gunungkidul Ketua DPD Partai Golkar DIY Drs HM Gandung Pardiman MM dan sejumlah pengurus melakukan pertemuan dengan Ketua DPD Partai Gerindra DIY Brigjend Purn RM Noeryanta, yang didampingi Wakil Ketua RM Sinarbiyat dan Sekretaris Darma Setiawan serta Agung Britantono.

Ketua PDM Bantul, Drs H Sahari menambahkan pihaknya sangat bangga dan mengapresiasi hadirnya tokoh dan kader Muhammadiyah yang mampu maju menjadi calon wakil bupati. Ia sangat bangga Golkar mengutus salah satu tokoh Muhammadiyah yang memiliki pengaruh bagi warga Muhammadiyah.

"Drs H Totok Sudarto

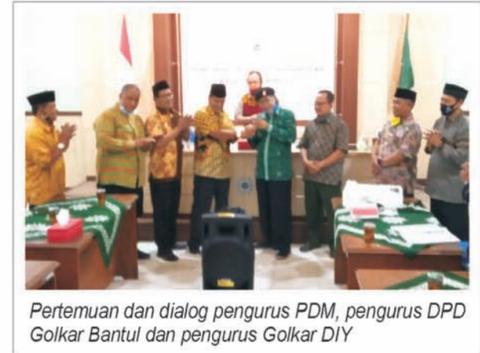
merupakan sosok kader kebanggaan warga Muhammadiyah. Sehingga kami sangat bangga Golkar dapat mengungsunya menjadi Cawabup," tegas Sahari.

Calon Wabup Bantul yang diusung dari Gerindra dan Golkar, Drs H Totok Sudarto berharap apa yang dilakukannya merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat Bantul. Ia juga memohon kepada seluruh warga Muhammadiyah dan masyarakat Bantul untuk berdoa supaya pandemi Covid-19 segera berakhir dan tetap menjalani aktivitas Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) yang sesuai dengan protokol kesehatan seperti memakai masker, rajin cuci tangan dan jaga jarak.

(Foto dan Tulisan : Aje)-d



Ketua DPD Partai Golkar DIY Drs HM Gandung Pardiman MM dan Ketua PDM Bantul Drs H Sahari memberi sambutan sebelum penyerahan hewan kurban.



Pertemuan dan dialog pengurus PDM, pengurus DPD Golkar Bantul dan pengurus Golkar DIY



## DPD KABUPATEN BANTUL

# Mimbar Legislatif

Jl. Jend. Sudirman, Bejen, Bantul, Kecamatan Bantul, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55711

## Pembangunan Infrastruktur Geliatkan Pariwisata

**BANTUL (KR)** - Pembangunan infrastruktur memegang peranan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Adapun di Kabupaten Bantul, peningkatan ekonomi terbesar dari sektor pariwisata.

Anggota Komisi C DPRD Bantul, Suratman kepada KR, Rabu (29/7), menuturkannya Kabupaten Bantul merupakan kabupaten yang berbeda dengan daerah lain yang memiliki banyak Sumber Daya Alam (SDA) seperti hasil tambang yang banyak.

"Bantul tidak memiliki potensi tersebut, namun kami memiliki sumber daya manusia dan potensi alam serta sumber kreatif untuk industri pariwisata. Maka Bantul idealnya mendongkrak pendapatan daerah dari sektor pariwisata. Caranya dengan mengoptimalkan anggaran bagi perkembangan dunia pariwisata di Bantul," tegas Ketua Fraksi PDIP DPRD Bantul ini.

Ditegaskan, Pemkab Bantul harus mulai berpikir bahwa potensi budaya menjadi aset untuk mendongkrak Pendapatan Aset Daerah (PAD). Selain itu alokasi anggaran yang saat ini digunakan untuk seni dan budaya tidak hanya sekedar digunakan untuk pentas kemudian selesai begitu saja tanpa memberikan efek optimal bagi pendongkrak ekonomi.

"Harusnya even atau pentas-pentas seni dibuat terus berlangsung, menarik dan efektif. Sehingga menjadi pengungkit penguji untuk datang ke objek wisata suatu kawasan tertentu," urainya.

Suratman mencontohkan ka-



KR-Rahajeng Pramesi

Suratman.

sus di Mangunan Dlingo, saat ini merupakan buah dari usaha untuk menggeliatkan ekonomi pada beberapa tahun lalu. "Mangunan Dlingo merupakan lahan tandus dan nonproduktif, namun saat ini menjadi wisata primadona di Bantul," ungkapnya.

Suratman menyebutkan usaha menjadikan lahan tandus menjadi lahan produktif untuk wisata dan hasilnya dapat menjadi pengungkit ekonomi pada masyarakat sekitar. "Banyak warga sekitar tempat wisata membuka usaha kuliner dan souvenir di sekitar kawasan wisata. Ini bagus sekali diterapkan di kawasan tempat-tempat wisata kedepan," jelasnya.

Ia kemudian mengapresiasi banyaknya lahan dan kawasan yang tandus untuk kemudian dijadikan tempat wisata. Selain itu Pemkab juga diminta segera mengalokasikan anggaran yang cukup untuk infrastruktur bagi

pengembangan pariwisata di Bantul.

Anggota Badan Kehormatan (BK) DPRD Bantul ini juga mengusulkan promosi pariwisata yang optimal dapat dilakukan dengan murah dan mudah.

"Saat ini berbeda dengan 10 tahun lalu. Saat ini kebutuhan berwisata atau piknik bisa jadi merupakan kebutuhan primer," tuturnya.

Dengan mudahnya akses mendapatkan kendaraan bermotor atau mobil kemudian terbuka medsos, menjadi modal utama pemaksimalan promosi pariwisata menjadi mudah. Informasi gethok tular dari medsos wisatawan yang datang ke obwis tertentu menjadi hal yang lazim dilakukan.

Suratman kemudian berpesan kepada warga Bantul untuk terus mempromosikan wisata daerahnya supaya dapat meningkatkan PAD Bantul. Selain itu, imbuhnya bagi kawasan yang memiliki kawasan nonproduktif, tak memiliki potensi wisata sama sekali untuk digarap, maka hendaknya dilakukan pelatihan bagi generasi muda di kawasan ini seperti Karang Taruna untuk dapat berdiskusi dan produktif. Misalnya pelatihan sablon kaos souvenir khas Bantul.

"Atau bisa juga pelatihan membuat dan mengolah makanan khas Bantul kemudian kawasan ini dijadikan sentra atau pusat oleh-oleh. Jadi wisatawan akan berwisata di kawasan Bantul kemudian membeli oleh-oleh di Bantul juga bisa ditempa yang berbeda," urainya. (Aje)-f